

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar (64,9%) ibu memiliki pengetahuan baik tentang ISPA. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu memiliki pengetahuan yang baik mengenai ISPA.
2. Sebagian besar (74,7%) ibu memiliki sikap baik terhadap pencegahan ISPA. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar ibu memiliki sikap positif dalam mencegah ISPA pada balita.
3. Sebagian besar (72,7%) ibu memiliki perilaku pencegahan ISPA yang baik. Hal ini berarti sebagian ibu telah menerapkan perilaku pencegahan ISPA yang baik untuk balita mereka.
4. Analisis hubungan menunjukkan bahwa pengetahuan ibu memiliki hubungan signifikan dengan perilaku pencegahan kejadian ISPA pada balita.
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara sikap ibu dan perilaku pencegahan kejadian ISPA pada balita.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Institusi Pelayanan Keperawatan**

Institusi pelayanan keperawatan harus fokus pada peningkatan edukasi mengenai dampak negatif merokok di dalam rumah dan pengelolaan sampah. Program edukasi perlu dikembangkan untuk ibu yang menekankan bahaya asap rokok terhadap kesehatan balita dan cara-cara menghindarinya, serta menyediakan workshop atau seminar tentang pengelolaan sampah yang benar untuk mengurangi risiko paparan polusi udara. Ini akan membantu meningkatkan kesadaran dan mengurangi risiko ISPA pada balita.

### **2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan**

Institusi pendidikan keperawatan harus mengintegrasikan materi yang mendalam mengenai perawatan anak yang sakit, termasuk perawatan saat batuk, pilek, dan demam. Kurikulum perlu mencakup panduan praktis tentang kapan harus mencari bantuan medis dan bagaimana merawat anak dengan gejala penyakit pernapasan. Selain itu, latihan praktis mengenai penanganan polusi udara dan pengelolaan sampah dapat membantu mahasiswa memahami dan menerapkan pengetahuan ini secara efektif di lapangan.

### **3. Bagi Keperawatan**

Praktisi keperawatan perlu aktif dalam memberikan edukasi kepada pasien mengenai pentingnya menghindari kebiasaan merokok di dalam rumah dan perawatan yang tepat saat anak sakit. Selain memberikan

konseling langsung, praktisi juga sebaiknya melakukan evaluasi lingkungan rumah pasien saat kunjungan rumah untuk memastikan pengelolaan sampah yang baik dan mengidentifikasi kebiasaan merokok. Rekomendasi praktis dapat membantu mengurangi risiko ISPA pada balita.

#### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai faktor-faktor risiko terkait kebiasaan rumah tangga, seperti merokok dan pengelolaan sampah, serta bagaimana intervensi spesifik dapat mempengaruhi pemahaman dan praktik ibu. Selain itu, evaluasi efektivitas berbagai program edukasi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan ISPA juga penting, termasuk mengukur dampaknya terhadap praktik rumah tangga dan kesehatan balita.

